

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian terhadap wawancara dengan petugas Dinas Kesehatan dan juga Pasien gizi buruk, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Dinas Kesehatan Kota Kupang pada perawatan fase tindak lanjut gizi buruk pada anak di bawah 5 tahun adalah dengan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P). Dinkes juga memberikan penyuluhan-penyuluhan mengenai gizi buruk, pembagian vitamin (terutama vitamin A), bahan makanan mentah, suplemen makanan, dan mendemonstrasikan cara memasak makanan bergizi ditingkat rumah tangga.
2. Selain bantuan dari Dinkes, terdapat juga program bantuan baru, yaitu *Nutrition Improvement through Community Empowerment (NICE)*, namun hasilnya belum bisa terlihat, karena program NICE baru saja dimulai .
3. Halangan yang dijumpai dalam perbaikan status gizi dengan PMT-P dan penyuluhan gizi sangat banyak, berasal dari Dinas Kesehatan dan juga pasien gizi buruk.
4. Hasil yang telah dicapai dengan adanya PMT-P dan penyuluhan gizi adalah, serta pendemonstrasian cara memasak makanan bergizi, sangat beragam. Banyak status gizi yang berubah menjadi baik, namun ada juga yang menetap, bahkan menurun.
5. Tanggapan masyarakat terhadap program PMT-P ini secara keseluruhan bagus, hanya ada satu dari 8 responden yang memberi tanggapan bahwa program ini hasilnya biasa saja, karena tidak terdapat perubahan status gizi balita.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan bagi :

1. Dinas Kesehatan

- meningkatkan kualitas dan kuantitas program PMT-P dan juga penyuluhan gizi, sehingga sebagian besar masyarakat gizi buruk dapat *tercover* dalam hal pemberian makanan tambahan ini.
- melakukan pembagian PMT-P langsung ke rumah-rumah keluarga pasien gizi buruk, sehingga semua pasien mendapatkan bantuan makanan tersebut.
- peningkatan kegiatan pelacakan gizi buruk ke rumah-rumah, agak dapat tersaring balita-balita gizi buruk yang tidak datang ke Puskesmas atau Posyandu.
- mendirikan pusat pelayanan kesehatan gratis tanpa dikenakan biaya bagi masyarakat miskin

2. Masyarakat setempat

- tetaplah berjuang dan berusaha dalam mencukupi kebutuhan gizi harian balita walaupun dengan keadaan ekonomi yang tidak mencukupi.
- janganlah hanya mengharapkan bantuan dari Dinas Kesehatan, melainkan harus bisa mandiri dalam menjaga keadaan status gizi balita.
- janganlah hanya memberikan makanan kepada balita dari PMT-P yang diberikan oleh Dinkes, tetapi harus tetap memberikan makanan harian keluarga, sehingga angka kecukupan gizi harian balita dapat terpenuhi.
- datanglah ke Puskesmas atau Posyandu pada saat pembagian PMT-P, sehingga balita mendapat makanan tambahan dengan kecukupan gizi harian yang baik.

- anggota keluarga selain balita gizi buruk sebaiknya tidak ikut mengonsumsi PMT-P yang diberikan oleh Dinkes, karena akan mengurangi kecukupan gizi harian balita gizi buruk tersebut.